

**FACTOR ANALYSIS OF MILITANT ATTITUDES WITH
PROPHETIC INTELLECTUAL PRINCIPLES IN
MUHAMMADIYAH ORGANIZATIONS IN
HIGHER EDUCATION**

ARTIKEL PENGGANTI SKRIPSI



Oleh:

LIDYA MUSTIKA PUTRI

NIM. 201210219

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2025**

**FACTOR ANALYSIS OF MILITANT ATTITUDES WITH
PROPHETIC INTELLECTUAL PRINCIPLES IN
MUHAMMADIYAH ORGANIZATIONS IN
HIGHER EDUCATION**

ARTIKEL PENGGANTI SKRIPSI

Diajukan
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Agama Islam



Oleh:

LIDYA MUSTIKA PUTRI
NIM. 201210219

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2025**



LEMBAR PERSETUJUAN

Artikel atas nama saudara:

Nama : Lidya Mustika Putri
NIM : 201210219
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : *Factor Analysis of Militant Attitudes with Prophetic Intellectual Principles in Muhammadiyah Organizations in Higher Education*

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Ponorogo, 14 Maret 2025
Mengetahui,

Pembimbing

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Panggih Wahyu Nugroho, M. Pd.
NIP. 198808242020121013

Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd.I.
NIP. 197306252003121002

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangandibawah ini :

Nama : Lidya Mustika Putri
NIM : 201210219
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : *Factor Analysis of Militant Attitudes with Prophetic
Intellectual Principles in Muhammadiyah Organizations in
Higher Education*

Menyatakan bahwa naskah artikel pengganti skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan dan selanjutnya dapat diakses melalui JED Universitas Muhammadiyah Makassar <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jed/article/view/14505>. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, April 2025

Penulis



Lidya Mustika Putri

201210219

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangandibawah ini :

Nama : Lidya Mustika Putri
NIM : 201210219
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : *Factor Analysis of Militant Attitudes with Prophetic
Intellectual Principles in Muhammadiyah Organizations in
Higher Education*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel pengganti skripsi yang saya tulis adalah benarbenar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakansebagaimana mestinya.

Ponorogo, April 2025

Penulis



Lidya Mustika Putri

201210219

MOTTO

"Di antara lemahnya raga dan terbatasnya logika, aku percaya: Allah tak akan membiarkan hamba-Nya tersesat di jalan cahaya. Setiap lelah yang tulus, setiap kebingungan yang disertai doa, dan setiap air mata yang jatuh dalam sujud—semuanya adalah bagian dari perjalanan yang ditulis dengan tinta rahmat dan diterangi cahaya-Nya. Maka jika hari ini aku sampai di titik ini, bukan karena kekuatan jemari atau kilau nalar yang kumiliki, tapi karena Allah yang Maha Pengasih senantiasa menunjukkan arah dan menjaga langkah."

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian artikel pengganti skripsi ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang senantiasa memberikan jalan terang dari zaman jahiliyah menuju zaman yang kita rasakan saat ini.

Selesainya artikel pengganti skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta kerjasama maupun bimbingan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
2. Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
3. Dr. Kharisul Wathani, M. Pd, I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Terkhusus kepada bapak Rihab Wit Daryono, M.Pd selaku Pembimbing artikel pengganti skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang sangat sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada peneliti sehingga penelitian artikel pengganti skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Pangkih Wahyu Nugroho, M. Pd. Sebagai dosen pembimbing pengganti yang

telah memberikan arahan dan motivasi untuk pelaksanaan munaqasah.

5. Seluruh jajaran Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
6. Kepada seluruh jajaran Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Jamaluddin Al-Afghani IAIN Ponorogo.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal sholeh dan mendapatkan ridho Allah SWT. Serta diberikan balasan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan penelitian selanjutnya.

Ponorogo, April 2025

Penulis

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala petunjuk dan karunianya, sehingga diberikan kelancaran dalam menyelesaikan artikel pengganti skripsi ini dengan judul ***"Factor Analysis of Militant Attitudes with Prophetic Intellectual Principles in Muhammadiyah Organizations in Higher Education"***. Sholawat serta salam semoga tetap terlantunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Pada kesempatan kali ini dengan kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Jalal Wibowo dan Almh. Ibu Sri Andayani, yang telah menjadikan setiap mimpi saya bukan sekadar angan, tetapi sesuatu yang layak diperjuangkan. Bapak, terima kasih atas kekuatan dan kebijaksanaan yang selalu menjadi sandaran dalam perjalanan ini. Ibu, meski ragammu telah berpulang, hangat kasihmu tetap abadi dalam setiap doa dan langkah yang saya ambil. Terima kasih sekaligus untuk kedua kakak saya, Linda Yuntari dan Yogik Kristanto, S. Kom, yang selalu menjadi pelindung sekaligus penyemangat. Dalam segala gelombang kehidupan, kalian adalah tangan yang selalu siap menguatkan, senyum yang menenangkan, dan keyakinan yang tak pernah luntur
2. Kepada seseorang yang pernah menemukan saya dalam arus takdir yang mengalir di salah satu program Pemerintah Ponorogo, perjumpaan yang tak terduga, namun mengubah segalanya. Terima kasih telah

mengenali saya di tengah riuh dunia yang terus berputar, telah melihat sesuatu dalam diri ini yang mungkin bahkan belum saya pahami sepenuhnya.

3. Terkhusus untuk Adelia Novandafasya, sahabat yang telah berjalan bersama di setiap langkah, melewati riak dan gelombang yang sering kali tak terduga. Terima kasih telah menjadi cerminan ketulusan, tempat berteduh dari segala musim yang datang dan pergi. Persahabatan ini bukan sekadar jejak, tetapi pilar yang menyangga perjalanan ini dengan kesabaran dan kehangatan yang benar-benar nyata.
4. Terima kasih kepada Lina, Lailia, Shely, dan Indika, yang dengan keceriaan mereka menjadikan setiap proses ini bukan sekadar perjalanan akademik, tetapi juga kisah yang berwarna. Dalam tiap detik yang menguji kesabaran, dalam tiap malam yang dipenuhi renungan, kalian adalah embun sejuk yang menghadirkan keseimbangan, mengajarkan bahwa kesungguhan dan kebahagiaan bisa berjalan beriringan.
5. Untuk diri sendiri yang telah bertahan dalam sunyi, melangkah dalam ragu, dan memilih percaya meski dunia sering kali tak memberi kepastian. Terima kasih telah menjaga setiap mimpi tetap menyala, meski angin keraguan mencoba memadamkannya. Mungkin perjalanan ini belum sempurna, dan mungkin ada luka yang masih tersisa, tapi lihatlah sejauh apa langkah telah membawa diri ini. Kamu telah menjadi lebih kuat, lebih berani, dan lebih bijak dari yang di kira.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI	ix
ARTIKEL	203
DAFTAR LAMPIRAN	15
Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian	16
Hasil Validasi Instrumen	25
Surat Pernyataan Validasi Instrumen	26
Surat Izin Penelitian.....	27
Surat Balasan Penelitian.....	28
Jawaban Responden – <i>Google Forms</i>	29
Data Responden.....	30
Output Smart-PLS (PLS-Algorithm, Bootstrapping, & Blindfolding).....	31
Bukti Submit (<i>Submission Acknowledgement</i>)	34
<i>Corresponding Author</i> di OJS	35
Bukti Review (Hasil Revisi Reviewer)	36
Bukti <i>Accepted</i> (<i>Corresponding Author</i> di OJS/Email)	37
Bukti Pembayaran APC Jurnal	38
<i>Letter of Acceptance</i> (LoA).....	39
Bukti <i>Publish</i> di OJS (JED : Jurnal Etika Demokrasi)	40
<i>Journal Information</i>	41

JED Akreditasi Sinta (<i>Link + Screenshot Website +</i>	
Sertifikat Akreditasi).....	42
Review dan Evaluasi Hasil Sidang Artikel Pengganti	
Skripsi.....	44
RIWAYAT HIDUP.....	49

Factor Analysis of Militant Attitudes with Prophetic Intellectual Principles in Muhammadiyah Organizations in Higher Education

Lidya Mustika Putri ¹⁾, Rihab Wit Daryono ²⁾

^{1,2)} Faculty of Teaching and Education, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

Corresponding Author: Lidya Mustika Putri, Email: lidya.mustika.p@iainponorogo.ac.id

History: Received 04/04/2024 | Revised 06/04/2024 | Accepted 25/05/2024 | Published 30/05/2024

Abstract. Understanding the factors that influence militancy among Muhammadiyah students is important because it can provide in-depth insight into the social and political dynamics within the organization. This research aims to analyse the factors that shape militancy attitudes with prophetic intellectual principles in the student organizations of the Muhammadiyah Jamaluddin Al-Afghani Commissariat IAIN Ponorogo. The purposive sampling method was used to determine research participants from 44 student communities at the Muhammadiyah Jamaluddin Al-Afghani IAIN Ponorogo Commissariat. Data collection was carried out using a questionnaire consisting of a 4-point Likert scale. PLS-SEM analysis was used to analyse the data and test the model context. The analysis results show that interest, humanity, independence, and religiosity have a positive and significant influence on intellectual principles in the student organizations. However, talent has a negative and insignificant influence, while loyalty has a positive but insignificant influence on intellectual principles. These findings highlight the importance of building independence, interest, humanity, and religiosity in facilitating the formation of intellectual attitudes in organizational members. The practical implication is the need for a holistic approach in cadre development, which focuses on technical organizational aspects and psychological and spiritual aspects such as independence, interest, concern, humanity, and religiosity. This research supports efforts to design cadre programs that strengthen members' independence, interests, humanity, and religiosity and integrate these principles as an effective strategy for forming rational intellectual attitudes and militancy.

Keywords: Student Community; Intellectuals; Higher Education; PLS-SEM; Religiosity

INTRODUCTION

One of the largest Islamic organizations in Indonesia is Muhammadiyah. Muhammadiyah is the Islamic preaching movement Amar Ma'ruf Nahi Munkar which is guided by the Al-Quran and Hadith (Arifin & Muthohirin, 2019; Sukmana et al., 2022). Muhammadiyah is a large Islamic organization in Indonesia that aims to liberate the people and nation from poverty and backwardness. It has given rise to various autonomous organizations, one of which is the Muhammadiyah Student Community (IMM). IMM is committed to educating and developing young Muhammadiyah cadres,

focusing on critical thinking, logical reasoning, and academic excellence. (Rahim et al., 2022; Supriadin et al., 2023).

The Muhammadiyah Student Community (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah-IMM) is part of the Muhammadiyah organization which is committed to improving its quality (Harahap et al., 2021; Risman & Asman, 2022). IMM aims to educate and develop young Muhammadiyah cadres. IMM directs its cadre orientation to form cadres who are critical, logical, skilled, dynamic, and complete by the profession they pursue. IMM cadres are expected to have adequate academic capacity. IMM has a strong

commitment in the fields of religion (religiosity), academics (intellectuality), and social affairs (humanity) (Muryadi et al., 2023; Santoso et al., 2024).

The Ponorogo Regency Muhammadiyah student organizations play an active role in everything, including organizing member cadre formation. IMM at IAIN Ponorogo itself consists of two commissariats, namely the Jamaluddin Al-Afghani Commissariat. As one of the IMM commissariats at IAIN Ponorogo, commissariat Jamaluddin Al-Afghani has an important role in fostering and developing young Muhammadiyah cadres who come from the tarbiyah and teacher training faculties. These cadres will ultimately continue Muhammadiyah's struggle.

According to Irawan et al. (2019), the influence of intellectual culture on the militancy of members of leadership can be seen from the impact of intellectual capital. The influence of intellectual capital on members of an organization is very significant. Intellectuals provide resources and capabilities to organizational members to create sustainable competitive advantages (Arifin & Muthohirin, 2019; Wahid & Wardatun, 2023). The results of this research are in line with the IMM Jamaluddin Al-Afghani Commissariat organization's own intellectual culture obtained from the participation of its members

in various activities such as Camp Book, Political Education, routine studies, and other activities related to improving the intellectual culture of members, both activities within the commissariat itself and in a wide scope outside the commissariat. Things like this are considered to trigger the growth of militancy among members. (Risman & Asman, 2022; Supriadin et al., 2023).

According to Rahim et al. (2022), explained that interest can influence organizational members. Interest is a driving factor that encourages someone to carry out activities or become part of an organization. This interest is abstract and can involve elements of knowledge, emotions, and individual behaviour. According to Jamilah (2021), in the context of mosque youth organizations, there are research findings that show that teenagers' interests can influence their activeness in becoming mosque youth members. Positive interest in various organizational activities can increase member participation and activeness. Talent has a significant influence on the militancy of student organization members (Badriah et al., 2023; Mujahidah et al., 2023). However, in reality, only a few students are involved and participate in the management of student organizations at the Faculty of Islamic Religion. This is caused by the assumption that joining a student organization will prevent

students from learning optimally, even though many students have successfully pursued their profession in student organizations and benefited directly from their learning outcomes. Thus, talent plays an important role in the militancy of student organization members, but it also needs to be balanced with awareness of the benefits that can be obtained through organizational activities to develop students' soft skills and progressiveness (Irawan et al., 2019).

Research by Khoirudin et al. (2020) shows that a humanitarian attitude influences the militancy of IMM members because this organization seeks to become a "Centre of Excellence" in terms of intellectual and universal thinking without the barriers of exclusivism. It is hoped that IMM will be able to become a source of fresh ideas for renewal and its thought products will not have the nuance of group interests, but can be a blessing for all people. This shows that an attitude of humanity is the basis for the militancy of IMM members in their struggle to realize ideals and positive changes in society (Adibah & Chasanah, 2022; Hamami & Nuryana, 2022).

This research is consistent with IMM Commissioner Jamaluddin Al-Afghani where members show high dedication to the organization's vision and mission, which is reflected in their active participation in various activities and movements. In addition, ongoing support from alumni creates a strong and

sustainable network, providing valuable resources and experiences for future generations (Nashir et al., 2019).

Through research by measuring several instruments such as intellectual culture instruments, interests, talents, humanist attitudes, loyalty, independence, and attitudes of religiosity which are adapted to the mission of the IMM Jamaluddin Al-Afghani Commissariat IAIN Ponorogo organization, the researcher intends to analyse the level of achievement in implementing the formation of an attitude of intellectual militancy at the IMM Commissariat Jamaluddin Al-Afghani cadre. It is hoped that the results of quantitative measurements on these instruments will provide an objective picture of the achievements of forming an attitude of intellectual militancy among IMM member cadres. The results of this research can later become valuable input for IMM administrators to improve the quality of developing cadres by placing greater emphasis on forming an intellectual and rational militancy attitude by the ideals and goals of Muhammadiyah.

RESEARCH METHODS

Research Design and Participants

This research applies a quantitative approach with survey research methods (Apriliani et al., 2023; Putra et al., 2022; Widayanto et al., 2021). Employing an explanatory and correlational design, it utilizes

Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) to explore relationships between variables in a conceptual model. PLS-SEM, a multivariate statistical method, analyzes relationships between latent or measured variables in a structural model. The survey method is chosen to examine factors shaping militant attitudes with intellectual principles in Muhammadiyah student organizations (IMM) Jamaluddin Al-Afghani Commissariat IAIN Ponorogo, focusing on retrospective intellectual principle construction. Purposive sampling selects participants from 44 student communities at the Muhammadiyah Jamaluddin Al-Afghani IAIN Ponorogo Commissariat.

Data Collection

The data collection technique used in this research is a six-variable questionnaire. Research design with an explanatory and correlational approach to determine the relationship between independent variables (Interest, Talent, Humanity, Loyalty, Independence, Religiosity), and dependent variables (Intellectual). This research uses a Likert scale consisting of 5 alternative answers from strongly agree to strongly disagree (Daryono et al., 2020; Widyastuti et al., 2023). Data collection was carried out using a survey method via Google Forms. Research instrument variables are shown in Table 1.

V	Indicators	Construct	References
Intellectual (Y)	Analysis of interest in reading	INT 1	(Abadi & Sentosa, 2021; Arifin & Muthohirin, 2019;
	contemporary Islamic books	INT 2	Muryadi et al., 2023;
	Periodically analyse intellectual discussions		Risman & Asman, 2022;
	Participation in intellectual studies	INT 4	Wahid & Wardatun, 2023)
Interest (X1)	Analysing enthusiasm in organizational activities	MNT1	(Abadi & Sentosa, 2021;
	Initiative analysis post leadership training	MNT 2	Ahmad, 2023;
	Analysing desire for achievement within the organization	MNT 3	Qodarsasi et al., 2021;
		MNT 4	Yuliyanto, 2019)
Talent (X2)	Analysing linguistic abilities	BKT 1	(Amin et al., 2021;
	Assessing interaction and leadership skills	BKT 2	Badriah et al., 2023;
		BKT 3	Mujahidah et al., 2023;
		BKT 4	Tamara et al., 2023)
Humanity (X3)	Evaluating perspective-taking abilities	HUM 1	(Amin et al., 2021;
	Analysing willingness to collaborate for shared goals	HUM 2	Elihami & Nursubihan a, 2021;
		HUM 3	Hamami & Nuryana, 2022;
	Assessing attitudes towards respecting differences	HUM 4	Khoirudin et al., 2020)
Loyalty (X4)	Assessing responsibility in fulfilling organizational duties.	LYL 1	(Hamzah et al., 2023; Kholis et al., 2022; Nashir et

Independence (X5)	Evaluating dedication to organizational objectives	LYL 2	al., 2019; Qomariah et al., 2020; Rahim et al., 2022)
	Analysing compliance with organizational regulations	LYL 3 LYL 4 LYL 5	
	Examining internal motivation in work	MNDR 1	(Abdullah et al., 2023; Hatmanto & Purwanti, 2021; Izzati et al., 2021; Rahayuning sih et al., 2023; Setianto et al., 2020) (Ali, 2020; Badriah et al., 2023; Fallawaruk ka, 2024; Maimori et al., 2022; Rofi & Setiawan, 2023; Santoso et al., 2024)
	Assessing initiative in self-starting actions	MNDR 2	
	Analysing problem-solving skills	MNDR 3 MNDR 4 MNDR 5	
Religiosity (X6)	Analysis of practices in obedience to worship	REL 1	
	Analysis of understanding of religious teachings	REL 2	
	Analysing application of religious values to behaviour	REL 3 REL 4 REL 5 REL 6	

Data Analysis

Statistical analysis of this research uses the PLS-SEM measurement technique. The outer model testing stage is a measurement model testing stage that aims to prove the validity and estimate the reliability of indicators and constructs. Several requirements that must be met are the indicator loading factor ($\lambda > 0.70$), and the reflective construct AVE (> 0.50) (Apriliani et al., 2023; Daryono et al., 2024; Fauzan et al., 2023; Supriyanto et al., 2022). Reliability estimates use cronbach Alpha, Rho_A, and CR values

(> 0.70). The goodness of fit model testing stage aims to test the predictive power of the model and the feasibility of the model. The criteria that must be met include predictive relevance to see the predictive power of the model on the blindfolding output (Daryono et al., 2023; Hariyanto et al., 2022).

RESULT

PLS-SEM Analysis: Evaluation of Structural Model

Evaluation of measurement models is very important to ensure that the indicators used to measure latent constructs or variables are by the research objectives and have good quality. Examining construct validity is the primary goal of measuring model evaluation. Analysing the relationship between the indicator and the measured construct can ensure that the indicator truly reflects the intended aspect of the construct. By analysing factor loadings, reliability, and discriminant validity, researchers can decide which indicators should be included in the analysis and which should be omitted.

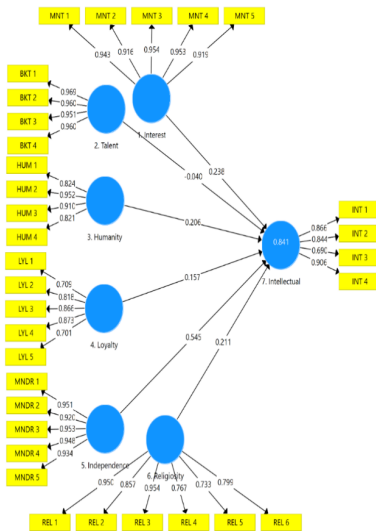


Figure 1. Evaluation of the Measurement Model

Convergent validity in PLS-SEM indicates how well the indicators or manifestation variables used to measure the construct correspond to the actual construct. The higher the convergent validity, the better the measurement quality of the construct. Researchers can test the consistency between indicators used to measure the same construct by measuring convergent validity. Convergent validity helps ensure that the interpretation of PLS-SEM analysis results truly reflects the construct you want to measure. This is important to ensure the accuracy and reliability of research findings. Table 1 below shows the results of convergent validity, reliability, and AVE testing on the PLS algorithm output.

Table 2. Outer Model: Convergent Validity and Reliability

V	Construc ts	Conver Validity		Consistency Reliability		
		FL	AVE	CA	rho_ A	CR
		(λ >0,70)	(>0,50)	(α >0,70)	(φ >0,70)	(δ >0,70)
Intellectual (Y)	INT 1	0.87 6	0.69 0	0.84 6	0.864	0.89 8
	INT 2	0.85 9				
	INT 3	0.66 4				
	INT 4	0.90 1				
Interest (X1)	MNT1	0.90 1	0.78 5	0.93 2	0.938	0.94 8
	MNT 2	0.88 2				
	MNT 3	0.93 6				
	MNT 4	0.86 4				
	MNT 5	0.84 5				
Talent (X2)	BKT 1	0.94 3	0.88 9	0.95 9	0.989	0.97 0
	BKT 2	0.94 8				
	BKT 3	0.94 0				
	BKT 4	0.94 2				
Humanity (X3)	HUM 1	0.82 3	0.72 2	0.90 0	0.909	0.93 1
	HUM 2	0.95 2				
	HUM 3	0.90 9				
	HUM 4	0.82 2				
Loyalty (X4)	LYL 1	0.71 3	0.63 3	0.86 6	0.938	0.89 5
	LYL 2	0.81 8				
	LYL 3	0.86 4				
	LYL 4	0.87 0				
	LYL 5	0.69 7				
Independence (X5)	MNDR 1	0.89 7	0.74 8	0.91 9	0.975	0.93 6
	MNDR 2	0.87 7				
	MNDR 3	0.95 1				
	MNDR 4	0.71 6				

Religiosity (X6)	MNDR 5	0.94 9				
	REL 1	0.95 5	0.72 2	0.93 9	0.917 9	0.93 9
	REL 2	0.85 9				
	REL 3	0.77 3				
	REL 4	0.73 9				
	REL 5	0.79 9				
	REL 6	0.94 9				

Based on Table 1, the overall loading factor value for each sub-variable is >0.70 (0.664-INT 3 to 0.955-REL 3). This means that the level of relationship between sub-variables and variables that can be explained is 66.40% to 95.50%. The Average Extracted Variance (AVE) value for each variable has a value of >0.50 (0.633-Loyalty to 0.889-Talent). So, it can be concluded that each sub-variable and variable in the instrument in the research model supports the requirements for convergent validity. The SmartPLS output results in Table 3, show that all constructions have CA values (0.952-Talent variable (X2) to 0.846-Intellectual variable (Y)), rho_A (0.989-Talent variable (X2) to 0.864-Intellectual variable (Y)), and CR (0.970-Talent variable (X2) to 0.895-Loyalty variable (X4)), overall, namely >0.70 . It can be concluded that all research variables have good reliability in measuring the success of the Intellectual variable (Y). The conclusion is that all research variables show a high level of reliability in measuring the performance of the Intellectual variable (Y)

The Fornell-Larcker test, employed within PLS-SEM, assesses the discriminant validity of constructs within a model by gauging their ability to be distinctly identified from one another. This evaluation entails comparing how much variance each construct explains relative to the others. If a construct's variance explanation surpasses that of another construct, it signifies strong discriminant validity for the former. Based on Table 2 in the Fornell-Larcker test, the correlation value of the Intellectual variable (Y) $\rightarrow$ Intellectual variable (Y) has a value of 0.830, which is greater than the correlation value of Intellectual (Y) with other variables (Interest $\rightarrow$ 0.462; Talent $\rightarrow$ 0.278; Humanity $\rightarrow$ 0.598; Loyalty $\rightarrow$ 0.679; Independence $\rightarrow$ 0.434; and Religiosity $\rightarrow$ 0.237). And so on for assessing correlation with other variables.

Table 2. Discriminant Validity: Fornell-Larcker

V	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Y	0.830						
X1	0.462	0.886					
X2	0.278	0.352	0.943				
X3	0.598	0.257	0.262	0.878			
X4	0.679	0.360	0.196	0.602	0.796		
X5	0.434	0.300	0.164	0.097	0.342	0.865	
X6	0.237	0.203	0.089	0.182	0.167	0.284	0.850

V: Variable
X1: Intellectual
X2: Talent
X3: Humanity
X4: Loyalty
X5: Independence
X6: Religiosity

PLS-SEM Analysis: Evaluation of Structural Model (Inner Model)

Structural evaluation in testing on PLS-SEM has the main objective, namely to assess the prediction accuracy of the proposed model. This is done by evaluating the extent to which the model can explain variations in empirical data and predict endogenous variables well. Overall, structural evaluation aims to improve understanding of the phenomenon studied in the research context. By analysing the relationships between variables, researchers can identify the factors that contributed to the phenomenon and develop deeper insight into the dynamics involved.

R^2 (coefficient of determination) provides an overview of how well the PLS-SEM model explains variation in the observed endogenous variables (constructs). R^2 allows comparison between different PLS-SEM models. Researchers can use R^2 values to compare the effectiveness of different models in explaining variation in observed constructs. Based on Figure 1 and Table 4, the Intellectual variable (Y) obtained an R^2 value of 0.841. This means that the six variables measuring the Intellectual variable together have an influence of 84.10% and the remaining 15.90% is influenced by other variables outside the research model.

Table 4. Evaluation of Structural Model: Coefficient of Determination

Variable	R Square	Percentage (%)	Decision
Intellectual (Y)	0.841	84.10%	Substantial

Path Analysis and Hypothesis Testing

Direct effect testing is an important part of the analysis to understand the direct relationship between the independent and dependent variables in the model. Bootstrapping is a commonly used method to calculate standard estimates and confidence intervals for model parameters in PLS-SEM. The normalized path coefficient describes the strength and direction of the relationship between the independent and dependent variables in the model. A larger coefficient indicates a greater influence of the independent on the dependent variable.

The original sample value (β -values) shows how much influence the independent variable has on the dependent variable. The positive or negative sign of the path coefficient indicates the direction of the relationship between the independent and dependent variables. The T-statistic value is used to test the statistical significance of the direct effect. This statistical test allows us to determine whether the direct effect is significant. The p-value is a measure that determines the statistical significance of the direct effect. A low p-value (<0.05) indicates that the effect is statistically significant.

Table 5. Results of Path Coefficient: Direct Effect

Hyp.	Path Analysis	β -values statistics (+) (-)	T-statistics (>1.96)	ρ -values (<0.05)	Decision
H-DIR1	Interests $\rightarrow$ Intellectual	0.238	1.991	0.045	Accepted
H-DIR2	Talent $\rightarrow$ Intellectual	-0.040	0.506	0.593	Rejected
H-DIR3	Humanity $\rightarrow$ Intellectual	0.206	1.970	0.048	Accepted
H-DIR4	Loyalty $\rightarrow$ Intellectual	0.157	1.474	0.142	Rejected
H-DIR5	Independence $\rightarrow$ Intellectual	0.545	5.569	0.000	Accepted
H-DIR6	Religiosity $\rightarrow$ Intellectual	0.211	1.977	0.046	Accepted

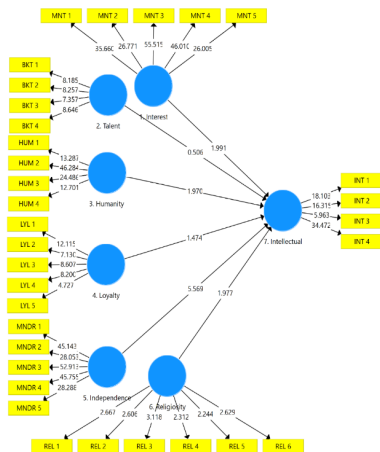


Figure 2. Evaluation of Path Analysis

Based on Table 5, hypothesis H-DIR1 (Interest $\rightarrow$ Intellectual) obtained β -values = 0.238, T-statistics = 1.991 (>1.96), and ρ -values = 0.045 (<0.05) this shows that the interest variable has a positive and significant influence on intellectual. Hypothesis H-DIR2 (Talent $\rightarrow$ Intellectual) obtains β -values = -0.040, T-

statistics = 0.506 (>1.96), and ρ -values = 0.593 (<0.05) this shows that the variable of interest has a negative but insignificant influence on the intellectual variable. Hypothesis H-DIR3 (Humanity $\rightarrow$ Intellectual) obtained β -values = 0.206, T-statistics = 1.970 (>1.96), and ρ -values = 0.048 (<0.05), this shows that the interest variable has a positive and significant influence on the intellectual variable. Hypothesis H-DIR4 (Loyalty $\rightarrow$ Intellectual) obtained β -values = 0.157, T-statistics = 1.474 (>1.96), and ρ -values = 0.142 (<0.05) this shows that the interest variable has a positive and insignificant influence on the intellectual variable. Hypothesis H-DIR5 (Independence $\rightarrow$ Intellectual) obtained β -values = 0.545, T-statistics = 5.569 (>1.96), and ρ -values = 0.000 (<0.05), this shows that the interest variable has a positive and significant influence on the intellectual variable. Hypothesis H-DIR6 (Religiosity $\rightarrow$ Intellectual) obtained β -values = 0.211, T-statistics = 1.977 (>1.96), and ρ -values = 0.046 (<0.05), this shows that the interest variable has a positive and significant influence on the intellectual variable. Judging from the β -values, it can be concluded that the Independence variable makes the biggest contribution to influencing intellectuals.

DISCUSSION

The study identifies key intellectual determinants, notably highlighted by the INT 4 indicator, "Participation in intellectual

studies." Active engagement in both online and offline intellectual forums is crucial for broadening students' perspectives, as emphasized by Abadi & Sentosa (2021). Additionally, religious understanding significantly influences militant attitudes among Muhammadiyah students, shaped by factors like deep comprehension of Islamic teachings and views provided in the Muhammadiyah education curriculum (Arifin & Muthohirin, 2019; Wahid & Wardatun, 2023). Intellectual factors not only influence students' analytical abilities but also impact their skepticism towards narrow or cliché narratives, including militant narratives.

Moreover, the study underscores the paramount importance of interest, particularly highlighted by the MNT 3 indicator, "Analysis of Initiatives in Participating in Leadership Training." Prioritizing leadership training is essential for students to develop their leadership skills, contrasting with Ahmad (2023), who found interest less significant in achievement-oriented indicators. Talent, measured by the BKT 2 indicator, "Analysis of abilities in the linguistic domain," emphasizes the need for proficient English composition skills, aligned with Mujahidah et al. (2023) findings. Talent serves as a driving force for individuals to engage with and commit to intellectual values, shaping their principles (Badriah et al., 2023; Tamara et al., 2023).

Regarding humanity, the HUM 2 indicator, "Analysis of the willingness to work together for a common goal," stands out. Contributing to cooperative group work is crucial, although humanity's significance varies across indicators, as demonstrated by Elihami & Nursubihana (2021). Loyalty, as measured by the LYL 4 indicator, "Analysis of dedication in serving organizational goals," emphasizes the importance of loyalty and belonging to the IMM organization, aligning with previous research (Hamzah et al., 2023). Independence, as highlighted by the MNDR 3 indicator, "Analysis of initiative in the ability to initiate an action without being ordered," underscores the necessity of proactive behavior, consistent with Hatmanto & Purwanti (2021).

Religiosity, notably measured by the REL 2 indicator, "Analysis of practices in observing religious observance," underscores the importance of religious practices, though its significance varies across indicators, as noted by Fallawarukka (2024). High religiosity influences members' involvement in organizational activities, aligning with Maimori et al. (2022), particularly within the IMM Jamaluddin Al-Afghani Commissariat, where religiosity forms the moral and spiritual foundation guiding members' attitudes.

Overall, the discussion highlights various determinants shaping militant attitudes among Muhammadiyah students within the

IMM context, underscoring the intricate interplay between intellectual, religious, and moral factors in fostering commitment and activism within the organization.

CONCLUSION

This research contributes to designing effective educational policies and self-development programs facilitating talent development aligned with strengthening positive influence on intellectual principles. Producing students with high academic competence and strong moral integrity is the aim. The research also impacts designing coaching programs increasing student loyalty to intellectual values, producing academically qualified students demonstrating high moral and ethical commitment. Increasing loyalty is considered an important strategy to strengthen the positive influence on intellectual principles within an educational environment supporting holistic character growth. Recommendations include organizing activities providing deep understanding of intellectual principles, developing talent programs identifying and honing individuals' unique potential in religious and scientific fields. Implementing policies encouraging active participation, and effective internal communication can strengthen emotional ties and commitment to the organization. This research supports efforts designing cadre programs strengthening members' independence, interests, humanity,

and religiosity. Integrating these principles is an effective strategy forming rational intellectual attitudes and militancy. The holistic approach focusing on technical organizational aspects, as well as psychological and spiritual elements like independence, interest, humanity, and religiosity, is crucial for cadre development.

REFERENCES

- [1]. Abadi, T. W., & Sentosa, J. S. (2021). Trilogi Al-Maun sebagai Pembangun Karakter dan Iklim Komunikasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hunan*, 48(7), 21-43.
<http://jonuns.com/index.php/journal/article/view/633>
- [2]. Abdullah, T. A., Mukharomah, N. F. N., & Yusfa, N. F. (2023). Model Pembentukan Karakter Siswa di SMA PK Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura. *Jurnal Universal Solo Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 1(02), 127-134.
<https://doi.org/10.61455/sujiem.v1i02.66>
- [3]. Adibah, I. Z., & Chasanah, U. (2022). Peran Muhammadiyah dalam Menghadapi Otoritas Pengetahuan Islam di Era Disrupsi. *Konferensi Internasional tentang Studi Islam (ICIS)*, 365-370.
<https://proceeding.uingsudur.ac.id/index.php/icis/article/view/1137>
- [4]. Ahmad, T. A. (2023). Sejarah Sosial dan Intelektual Santri di Indonesia. *Jurnal Studi dan Peradaban Islam*, 1(02), 255-286.
<https://doi.org/10.61680/jisc.v1i02.18>
- [5]. Ali, M. (2020). Antara Iman dan Hubungan Sosial: Fatwa dan Fatwa Ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama tentang Non-Muslim dan Hubungan Antaragama. *Dunia Muslim*, 110(4), 458-480.
<https://doi.org/10.1111/muwo.12363>
- [6]. Amin, Z., Burhanuddin, B., Shadiq, T. F., & Purba, A. S. (2021). Bagaimana Pilihan Jurusan Akademik dan Prestasi Masa Depan Siswa Sesuai Jalur Bakat. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 672-684.
<https://doi.org/10.31538/nzh.v4i3.1676>

- [7]. Apriliyani, F. D., Widiastuti, Daryono, R. W., Jaya, D. J., & Rizbudiani, A. D. (2023). Pengaruh pengetahuan mode, faktor pemilihan mode, dan etiket berpakaian pada tampilan pakaian. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 56(1), 47-66. <https://doi.org/10.23887/jpp.v56i1.53677>
- [8]. Arifin, S., & Muthohirin, N. (2019). Sudut Pandang Intelektual Muda Muhammadiyah terhadap Kelompok Minoritas Agama di Indonesia. *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam*, 9(2), 282-305. <https://doi.org/10.15642/teosofi.2019.9.2.282-305>
- [9]. Astuti, AD, Suyatno, & Yoyo. (2020). Strategi Kepala Sekolah dalam Menanamkan Karakter Religius di SD Muhammadiyah. *Peneliti Pendidikan Eropa*, 3(2), 67–85. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1265950>
- [10]. Badriah, S., Handayani, D., Mahyani, A., & Arifin, B. S. (2023). Belajar Pendidikan Agama Islam Bernuansa Muhammadiyah di Perguruan Tinggi. *Tafkir: Jurnal Interdisipliner Pendidikan Islam*, 4(2), 255-273. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i2.401>
- [11]. Daryono, R. W., Hariyanto, V. L., Usman, H., & Sutarto, S. (2020). Analisis faktor: Kerangka kompetensi untuk mengukur prestasi mahasiswa pendidikan teknik arsitektur di Indonesia. *REID (Penelitian dan Evaluasi dalam Pendidikan)*, 6(2), 98-108. <https://doi.org/10.21831/reid.v6i2.32743>
- [12]. Daryono, R. W., Hidayat, N., Nurtanto, M., & Fu'adi, A. (2024). Pengembangan kerangka kompetensi lulusan teknik arsitektur: Perspektif oleh industri konstruksi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Sains*, 14(2), 274-290. <https://doi.org/10.3926/jotse.1986>
- [13]. Daryono, R. W., Ramadhan, M. A., Kholifah, N., Isnantyo, F. D., & Nurtanto, M. (2023). Studi empiris untuk mengevaluasi kompetensi siswa dalam pendidikan kejuruan. *Jurnal Internasional Evaluasi dan Penelitian dalam Pendidikan (IJERE)*, 12(2), 1077-1084. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i2.22805>
- [14]. Elihami, E., & Nursubihana, N. (2021). Melaksanakan dan memperbaiki karakter sesuai isi yang terdapat dalam Al-Islam dan Kemuhammadiyah. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 2(2), 74-83. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/3109>
- [15]. Fallawarukka, A. M. I. (2024). Korelasi antara Religiositas dan Adversity Quotient Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Etika Islam*, 2(1), 10-23. <https://doi.org/10.18196/jjee.v2i1.18>
- [16]. Fauzan, A., Triyono, M. B., Hardiyanta, R. A. P., Daryono, R. W., & Arifah, S. (2023). Pengaruh Magang dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Pendidikan Vokasi: Pendekatan PLS-SEM. *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(1), 26-34. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i1.413>
- [17]. Hamami, T., & Nuryana, Z. (2022). Pendekatan holistik-integratif sistem pendidikan Muhammadiyah di Indonesia. *Studi Teologi HTS / Studi Teologi*, 78(4), 35-62. <https://www.ajol.info/index.php/hts/article/view/248310>
- [18]. Hamzah, H., Syarif, M., Purwati, A. A., & Sudarno, S. (2023). Citra Sekolah Islam dan Kualitas Layanan di Sekolah Dasar Islam: Peran Word of Mouth sebagai Mediasi. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 21(3), 1-11. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2023.021.03.13>
- [19]. Harahap, A. F. H., Monang, S., & Muchsin, K. (2021). Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan Peranannya dalam Mewarnai Tradisi Intelektual Mahasiswa di Kota Medan. *Warisan: Jurnal Sejarah dan Cagar Budaya*, 2(2), 62-68. <https://doi.org/10.34007/warisan.v2i2.919>
- [20]. Hariyanto, V. L., Daryono, R. W., Hidayat, N., Prayitno, S. H., & Nurtanto, M. (2022). Kerangka kerja pengukuran tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa SMK pendidikan arsitektur. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Sains*, 12(1), 157-171. <https://doi.org/10.3926/jotse.1188>
- [21]. Hatmanto, E. D., & Purwanti, E. (2021). Internasionalisasi Muhammadiyah: Tantangan Pendidikan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Australia. 486–493. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210120.165>
- [22]. Irawan, D., Bastian, E., & Hanifah, I. A. (2019). Berbagi pengetahuan, budaya organisasi, modal intelektual, dan kinerja organisasi. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 20(3), 267-282. <https://doi.org/10.18196/jai.2003128>

- [23]. Izzati, I. M., Miftahuddin, M., & Aman, A. (2021). Perilaku karakteristik himpunan mahasiswa Muhammadiyah dalam perspektif pendidikan Ahmad Dahlan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (EduLearn)*, 15(2), 188-194. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v15i2.17855>
- [24]. Jamilah, S. (2021). Pendidikan Islam Moderat untuk Meningkatkan Nasionalisme di Kalangan Organisasi Mahasiswa Islam Indonesia di Era Society 5.0. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPS*, 12(3), 79-100. <https://www.learntechlib.org/p/219961/>
- [25]. Khoirudin, A., Baidhawiy, Z., & Nor, M. R. M. (2020). Menjelajahi Dimensi Peradaban Historis Muhammadiyah dari Rekonstruksi Sosial di Indonesia: Pendekatan Kemanusiaan dan Kosmopolitan. *Jurnal Al-Tamaddun*, 15(1), 183-197. <https://doi.org/10.22452/JAT.vol15no1.13>
- [26]. Kholis, N., Supto, S., Mufidah, N., & Munardji, M. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Muhammadiyah dalam Dinamika Sekolah. *Ilmu Sosial Kne*, 113-123. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11214>
- [27]. Maimori, R., Iswantir, I., Eliawati, E., Herawati, S., Irwandi, I., & Efendi, I. (2022). Kontribusi Muhammadiyah dalam Pembaruan Pendidikan Agama Islam di Indonesia. *Darussalam: Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 1(2), 12-22. <https://journal.minangdarussalam.or.id/index.php/djpe/article/view/15>
- [28]. Mujahidah, N., Riyadhi, B., & Mahfud, C. (2023). Sekolah elit Muslim dan kontribusi mereka terhadap dinamika komunitas Muslim perkotaan di Indonesia. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(1), 1-16. <https://doi.org/10.36835/modeling.v10i1.1573>
- [29]. Muryadi, M., Astutik, A., Warisno, A., Andari, A. A., & Anshori, M. A. (2023). Perspektif Lembaga Pendidikan Muhammadiyah terhadap Dinamika Pendidikan Islam Multikultural. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1), 253-261. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i1.11080>
- [30]. Nashir, H., Jinan, M., & Setiaji, B. (2019). Muhammadiyah: Perilaku Politik Elit Muslim Modernis di Indonesia. *Ulasan Humaniora & Ilmu Sosial*, 7(4), 837-844. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.74111>
- [31]. Putra, K. A. J., Triyono, M. B., & Daryono, R. W. (2022). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Tantangan Kepemimpinan terhadap Solusi Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 55(2), 24-39. <https://doi.org/10.23887/jpp.v55i2.43711>
- [32]. Qodarsasi, AS, Huda, R. N., & Zuma, U. A. (2021). Memperkuat ketahanan bencana masyarakat selama masa COVID-19: Kasus Muhammadiyah di Indonesia. *Simulacra*, 4(2), 229-245. <https://doi.org/10.21107/sml.v4i2.11952>
- [33]. Qomariah, N., Budiastuti, A., & Sanosra, A. (2020). Membangun kepuasan dan loyalitas mahasiswa berdasarkan kualitas layanan dan citra institusional. *Jurnal Internasional Studi Ekonomi dan Manajemen*, 7(2), 1-13. <https://doi.org/10.14445/23939125/IJEMS-V7I9P103>
- [34]. Rahayuningsih, P., Sugianik, D., Warisno, A., Andari, A. A., & Anshori, M. A. (2023). Manajemen Pendidikan Karakter Mahasiswa Muhammadiyah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1), 293-299. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i1.11139>
- [35]. Rahim, A., Al-Barbasy, M. M., Hermansyah, A., & Muksin, Z. (2022). Urgensi Organisasi Pemuda Muhammadiyah Bidang Politik dan Hukum di Jakarta. *Masyarakat*, 10(2), 517-524. <https://doi.org/10.33019/society.v10i2.434>
- [36]. Risman, K., & Asman, A. (2022). Pola Pendidikan Karakter Islami Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Formal. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 23(2), 197-203. <https://doi.org/10.23917/profetika.v23i2.19646>
- [37]. Rofi, S., & Setiawan, B. A. (2023). Pengaruh Pemahaman Keagamaan Terhadap Sikap Moderasi Beragama Siswa di Sekolah Muhammadiyah Jember. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01), 37-45. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.2605>
- [38]. Santoso, B., In'am, A., Haris, A., & Wekke, I. S. (2024). Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah Berbasis Moderasi Beragama di Kampus Multikultural. *Al-Hayat: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 137-146. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.432>
- [39]. Setianto, G., Dauly, S., & Linawati, S. L. (2020). Peran Baitul Arqom dalam

- Membangun Karakter Mahasiswa Universitas Pekajangan Muhammadiyah Pekalongan. *Jurnal Studi Al-Islam dan Muhammadiyah*, 1(1), 45-55.
<https://doi.org/10.32506/jaims.v1i1.546>
- [40]. Sukmana, O., Abidin, Z., & Astutik, J. (2022). Peran LSM Islam dalam Gerakan Kesejahteraan Sosial: Studi tentang Organisasi Muhammadiyah di Kota Malang, Indonesia. *Jurnal Psikologi Sekolah Positif*, 6(3), 9979-9990.
<https://mail.journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/5545>
- [41]. Supriadin, S., Permata, A. R., Saputri, A. D., Supriyanto, S., & Chumairoh, K. C. C. (2023). Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam Berkarakter Dakwah dan Tajdid. *Jurnal Studi Islam dan Masyarakat*, 1(2), 13-23.
<https://jurnalnew.unimus.ac.id/index.php/JIS/article/view/323>
- [42]. Supriyanto, S., Munadi, S., Daryono, R. W., Tuah, Y. A. E., Nurtanto, M., & Arifah, S. (2022). Pengaruh Pengalaman Magang dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Vokasi: Analisis PLS-SEM. *Jurnal Indonesia tentang Pembelajaran dan Pendidikan Lanjutan (IJOLAE)*, 5(1), 76-84.
<https://doi.org/10.23917/ijolae.v5i1.20033>
- [43]. Tamara, F., Shohib, M. W., & Inayati, N. L. (2023). *Kurikulum Super QC sebagai inovasi dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di Al Azhar IIBS*. 546-561.
https://doi.org/10.2991/978-2-38476-102-9_49
- [44]. Ulum, I., & Wijayanti, P. F. (2019). Pengungkapan Modal Intelektual Perguruan Tinggi Muhammadiyah: Bukti dari 4ICU 2018. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 20(1), 144-155.
<https://doi.org/10.18196/jai.2001113>
- [45]. Wahid, A., & Wardatun, A. (2023). "Sumber Daya Digital Tidak Dapat Diandalkan": Intelektualisme Berbasis Kelompok Sebaya di Kalangan Aktivis Pemuda Muslim di Bima, Indonesia Timur. *Agama*, 14(8), 143-159.
<https://doi.org/10.3390/rel14081001>
- [46]. Widayanto, L. D., Soeharto, S., Sudira, P., Daryono, R. W., & Nurtanto, M. (2021). Penyelenggaraan Program Pendidikan dan Pelatihan dilihat dari Perspektif CIPPO. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(4), 614-623.
<https://doi.org/10.23887/jere.v5i4.36826>
- [47]. Widyastuti, P., Hadi, S., Daryono, R. W., & Samad, N. B. A. (2023). Peran Mediasi Lingkungan Universitas dalam Hubungan Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Pendidikan Wirausaha: Pendekatan PLS-SEM. *Jurnal Indonesia tentang Pembelajaran dan Pendidikan Lanjutan (IJOLAE)*, 5(3), 295-310.
<https://doi.org/10.23917/ijolae.v5i3.22015>
- [48]. Yuliyanto, A. (2019). *Strategi Penguatan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Muhammadiyah Yogyakarta*. 164-170.
<https://www.atlantispress.com/proceedings/icsocce-icsmc-18/125909994>

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian
2. Hasil Validasi Instrumen
3. Surat Pernyataan Validasi Instrumen
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Balasan Penelitian
6. Jawaban Responden – *Google Forms*
7. Data Responden
8. *Output Smart-PLS (PLS-Algorithm, Bootstrapping, & Blindfolding)*
9. Bukti Submit (*Submission Acknowledgement*)
10. *Corresponding Author* di OJS
11. Bukti Review (Hasil Revisi Reviewer)
12. Bukti *Accepted* (*Corresponding Author di OJS/ Email + LoA*)
13. *Invoice* APC Jurnal
14. Bukti Pembayaran APC Jurnal
15. *Letter of Acceptance* (LoA)
16. Bukti *Publish* di OJS (**JED** : Jurnal Etika Demokrasi)
17. *Journal Information*
18. **JED** Akreditasi Sinta (*Link + Screenshot Website + Sertifikat Akreditasi*)
19. Review dan Evaluasi Hasil Sidang Artikel Pengganti Skripsi

Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian

Variabel	Instrumen	Indikator	Butir		Jumlah
			(+)	(-)	
Prinsip intelektual	Budaya Intelektual	Analisis minat membaca buku-buku Islam kontemporer	1		1
		Analisis diskusi intelektual secara berkala	2	3	2
		Keikutsertaan dalam kajian intelektual	4		1
Sikap Militansi	Minat	Analisis antusiasme dalam kegiatan organisasi	5		1
		Analisis Inisiatif mengikuti pelatihan kepemimpinan	6	7	2
		Analisis keinginan berprestasi di dalam	8	9	2

		organisasi			
Sikap Militansi	Bakat	Analisis kemampuan dalam ranah linguistik	10	11	2
		Analisis kemampuan dalam berinteraksi dan memimpin orang lain	12	13	2
Sikap Militansi	Humanitas	Analisis kemampuan memahami perspektif orang lain	14		1
		Analisis kemauan bekerja sama demi tujuan Bersama	15		1
		Analisis sikap menghargai perbedaan	16	17	2
Sikap Militansi	Loyalitas	Analisis tanggung jawab dalam komitmen menjalankan	18	19	2

		kewajiban berorganisasi			
		Analisis dedikasi dalam pengabdian pada tujuan organisasi	20	21	2
		Analisis ketaatan dalam kepatuhan pada aturan organisasi	22		1
Sikap Militansi	kemandirian	Analisis motivasi internal dalam dorongan kerja tanpa adanya pengaruh eksternal	23		1
		Analisis inisiatif dalam kemampuan memulai suatu Tindakan tanpa diperintah	24, 25	26	3
		Analisis solusi permasalahan dalam konteks kemampuan		27	1

		mencari jalan keluar masalah			
Sikap Militansi	Religiusitas	Analisis praktik dalam ketaatan menjalankan ibadah	28	29	2
		Analisis pemahaman terhadap ajaran agama	30	31	2
		Analisis pengalaman dalam penerapan nilai agama pada sikap dan perilaku	31	33	2

A. Budaya Intelektual

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tertarik membaca buku-buku Islam kontemporer yang membahas isu-isu aktual.					
2	Saya rutin menghadiri pengajian atau forum diskusi untuk memperluas wawasan intelektual.					
3	Saya kurang aktif dan kurang					

	tertarik dengan diskusi intelektual					
4	Saya aktif dalam forum-forum kajian intelektual baik secara daring maupun luring untuk memperluas wawasan.					

B. Minat

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu hadir dan aktif berpartisipasi pada setiap rapat atau pertemuan organisasi.					
2	Saya memanfaatkan setiap kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau seminar kepemimpinan untuk mengembangkan soft skill dan hard skill.					
3	Saya tidak memprioritaskan mengikuti pelatihan atau pengembangan kepemimpinan.					
4	Saya memiliki target dan planning yang jelas untuk meraih prestasi di organisasi.					
5	Saya kurang berusaha memaksimalkan peran saya ketika terlibat dalam kepengurusan organisasi.					

C. Bakat

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mampu berbicara dalam bahasa asing dengan lancar dan percaya diri.					
2	Saya tidak yakin mampu menyusun essay, laporan, atau artikel dalam bahasa Inggris dengan baik dan benar.					
3	Saya memiliki kemampuan koordinasi dan manajemen yang baik dalam memimpin suatu tim					
4	Saya belum percaya diri untuk memimpin dan mengarahkan anggota tim yang latar belakangnya beragam.					

D. Sikap Humanitas

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berusaha menganalisis situasi dari perspektif orang lain sebelum mengambil kesimpulan.					
2	Saya sangat menyukai pekerjaan kelompok yang menuntut kerja sama antar anggota.					
3	Saya sangat menghargai pendapat					

	yang berbeda dari saya dalam sebuah diskusi.					
4	Saya kurang bisa mentolerir jika ada pendapat yang sangat bertolak belakang dengan saya.					

E. Loyalitas

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya bertanggung jawab terhadap setiap keputusan program kerja yang sudah disepakati bersama.					
2	Saya kurang berkomitmen dalam menuntaskan program kerja organisasi yang sudah direncanakan.					
3	Saya selalu berusaha memberikan kontribusi terbaik saya dalam setiap program kerja organisasi.					
4	Saya kurang memiliki loyalitas dan rasa memiliki terhadap organisasi ini.					
5	Saya mendukung dengan baik setiap kebijakan yang ditetapkan oleh organisasi.					

F. Kemandirian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki etos kerja dan disiplin yang tinggi meskipun tidak diawasi pimpinan.					
2	Saya aktif mengemukakan ide-ide baru untuk pengembangan organisasi.					
3	Saya selalu berinisiatif memulai pekerjaan tanpa menunggu perintah pimpinan.					
4	Saya lebih senang menunggu ide dari orang lain daripada harus berinisiatif mengemukakan ide sendiri.					
5	Saya cenderung merasa kesulitan dan stres saat dihadapkan pada situasi problematis.					

G. Religiusitas

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu mengerjakan salat 5 waktu tepat pada waktunya.					
2	Kadang saya masih meninggalkan salat 5 waktu tanpa uzur syar'i.					
3	Saya rutin membaca literatur					

	agama untuk meningkatkan pemahaman keislaman saya.					
4	Saya jarang membaca buku atau kitab agama untuk memperdalam ilmu keislaman.					
5	Saya selalu bersikap ramah, sopan dan menolong kepada siapapun sesuai tuntunan agama.					
6	Saya belum sepenuhnya menerapkan tuntunan agama dalam gaya hidup saya sehari-hari.					

Hasil Validasi Instrumen

HASIL VALIDASI INSTRUMEN

PENELITIAN TUGAS AKHIR ARTIKEL JURNAL PENGGANTI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lidya Mustika Putri

NIM : 201210219

Judul Artikel : *Factor Analysis of Militant Attitudes with Prophetic Intellectual Principles in Muhammadiyah Organizations in Higher Education*

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Context	behavior needs better description for. 8/7
2.	Reliability	formore van
3.	Intellectual	multidimensional! dyerhahsh.
4.	telent.	6/1
Komentar Umum/Lainnya:		
dianggap ke penelitian!		

Ponorogo, 18/12/20

Validator,



Rihab Wit Darvono, M.Pd.
NIDN: 201406971

Surat Pernyataan Validasi Instrumen

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR
ARTIKEL JURNAL PENGGANTI SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rihab Widi Darsono, M.Pd
NIDN : 201406971

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir atas nama mahasiswa.

Nama : Lidya Mustika Putri

NIM : 201210219

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Artikel : *Factor Analysis of Militant Attitudes with Prophetic Intellectual
Principles in Muhammadiyah Organizations in Higher Education*

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tugas Akhir tersebut dapat dinyatakan :

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan surat/perbaikan sebagaimana terlampir.

Ponorogo, 08/12/20

Validator,



Rihab Widi Darsono, M.Pd.
NIDN: 201406971

Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

Terakreditasi "B" sesuai SK BAN-PT Nomor: 645/SK/BAN-PT/Ak-PPI/PT/VI/2021
Alamat : Jl. Prambika No.156 Po.Box. 116 Ponorogo 63471 Tlp. (0352) 481277 Fax. (0352) 461893
Website: www.tarbiyah.ac.id Email: www.tarbiyah@iainponorogo.ac.id

Nomor : B- 0609 /In.32.2/PP.00.9/02 /2024 Ponorogo, 22 Januari 2024
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar Proposal
Perihal : PERMOHONAN IZIN UNTUK
PENELITIAN INDIVIDUAL

Kepada

Yth. Kepala IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH
KOMISARIAT JAMALUDDIN AL-AFGHANI IAIN
PONOROGO

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : LIDYA MUSTIKA PUTRI
NIM : 201210219
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik : 2023/2024
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

dalam rangka menyelesaikan studi / penulisan skripsinya yang berjudul :

"ANALISIS FAKTOR PEMBENTUKAN SIKAP MILITANSI DENGAN PRINSIP INTELEKTUAL PROFETIK PADA ANGGOTA IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH KOMISARIAT JAMALUDDIN AL-AFGHANI IAIN PONOROGO"

Perlu mengadakan penelitian secara individual yang berlokasi di :

IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH KOMISARIAT JAMALUDDIN AL-AFGHANI IAIN PONOROGO

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon dengan hormat kiranya Bapak/Tbu berkenan memberikan izin dan petunjuk / pengarahan guna kepentingan penelitian dimaksud. Demikian dan atas perkenan Bapak/Tbu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Miftachul Choiri, M.A.
NIP. 197404181999031002

Surat Balasan Penelitian



**IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH
PIMPINAN KOMISARIAT JAMALUDDIN AL-AFGHANI
IAIN DAN STKIP PONOROGO**

Sekretariat: Jl. Puspita Jaya, Ngrupit, Jenangan, Ponorogo.
Telp. 082302190363



Nomor : 001/I-23/XIII/2024

Ponorogo, 6 Muharram 1446 H

Lampiran : -

12 Juli 2024

Hal : Keterangan telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT. Dialah yang telah memberikan rahmat, nikmat dan jalan terang kepada hamba-Nya untuk senantiasa beribadah kepada-Nya.

Berdasarkan surat nomor B-0614/In.32.2/PP.00.9/02/2024 Tanggal 22 Januari 2024 dari Dekan Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo yang maksud tujuannya permohonan melakukan penelitian individual, bersama ini kami Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Pimpinan Komisariat Jamaluddin Al-Afghani menerangkan bahwa:

Nama : Lidya Mustika Putri

NIM : 201210219

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Analisis Faktor pembentukan Sikap Militansi dengan prinsip Intelektu Profetik pada Anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisari Jamaluddin Al-Afghani IAIN Ponorogo

Benar telah melakukan penelitian dan pengumpulan data mulai tanggal 22 Januari-1 februari 2024 pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Pimpinan Komisariat Jamaluddin Al-Afghani Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Billahi Fi Sabililhaq Fastabiqul Khairat

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PIMPINAN

Ketua Umum

IMMawati Lidya Mustika Putri

Sekretaris Umum

IMMawati Hafsa Nurul Izzah

Output Smart-PLS (PLS-Algorithm, Bootstrapping, & Blindfolding)

Outer Loadings

	1. Interest	2. Talent	3. Humanity	4. Loyalty	5. Independence	6. Religiosity	7. Intellectual
BKT 1		0.969					
BKT 2		0.960					
BKT 3		0.951					
BKT 4		0.960					
HUM 1			0.824				
HUM 2			0.952				
HUM 3			0.910				
HUM 4			0.821				
INT 1							0.866
INT 2							0.844
INT 3							0.690
INT 4							0.906
LYL 1				0.709			
LYL 2				0.818			
LYL 3				0.866			
LYL 4				0.873			
LYL 5				0.701			
MNDR 1					0.951		
MNDR 2					0.920		
MNDR 3					0.953		
MNDR 4					0.948		
MNDR 5					0.934		
MNT 1	0.943						
MNT 2	0.916						
MNT 3	0.954						
MNT 4	0.953						
MNT 5	0.919						
REL 1						0.950	

REL 2						0.857	
REL 3						0.954	
REL 4						0.767	
REL 5						0.733	
REL 6						0.799	

Quality Criteria

R Square

	R Square	R Square Adjusted
7. Intellectual	0.841	0.815

f Square

	1. Interest	2. Talent	3. Humanity	4. Loyalty	5. Independence	6. Religiosity	7. Intellectual
1. Interest							0.188
2. Talent							0.007
3. Humanity							0.140
4. Loyalty							0.075
5. Independence							1.087
6. Religiosity							0.238
7. Intellectual							

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
1. Interest	0.932	0.938	0.948	0.785
2. Talent	0.955	0.989	0.970	0.889
3. Humanity	0.900	0.909	0.931	0.772
4. Loyalty	0.868	0.938	0.895	0.633
5. Independence	0.919	0.975	0.936	0.748
6. Religiosity	0.939	0.917	0.939	0.722
7. Intellectual	0.846	0.864	0.898	0.690

Corresponding Author di OJS

The screenshot displays the OJS interface for a user logged in as an author. The main content area is titled "#14505 Review" and includes the following sections:

- Submission:**
 - Authors: Lidya Muslika Putri, Rihab Wati Daryono
 - Title: Factor Analysis of Millant Attitudes with Prophetic Intellectual Principles in Muhammadiyah Organizations in Higher Education
 - Section: Articles
 - Editor: Auliah Rukman
- Peer Review:**
 - Round 1:**
 - Review Version: 14505-41468-1-BV DOCK 2024-04-06
 - Initial: —
 - Last modified: —
 - Uploaded file: None
- Editor Decision:**
 - Decision: Accept Submission (2024-05-23)
 - Notify Editor: Editor/Author Email Record (0) No Comments
 - Editor Version: 14505-41468-1-BV DOCK 2024-04-06
 - Author Version: 14505-41468-1-BV DOCK 2024-05-23 DELTE
 - Upload Author version:

On the right side, there is a sidebar with the SINTA logo and a list of navigation links:

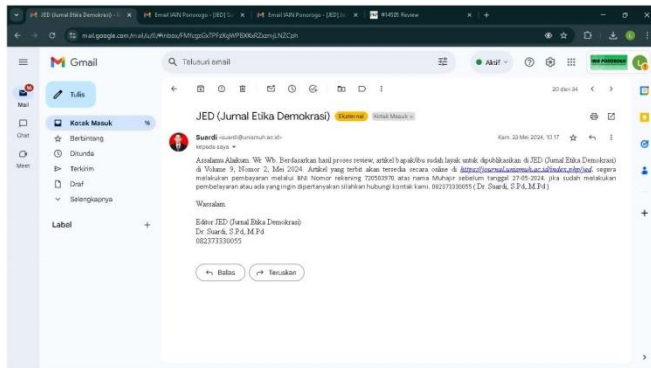
- Dashboard, Home
- View Responses
- Review & Score
- Author Guidelines
- Peer Review Process
- View Review History
- Submit Manus
- Notification & Alerts/Reply
- Contact
- Unpublished
- Published
- Peer Review Responses

At the bottom of the sidebar, there are links for "Journal Template" and a "WhatsApp" button.

Bukti Review (Hasil Revisi Reviewer)

JED		p-2540-8763 / e-2015-4374 DOI: Vol. 8 Number 4, October 2022 Page:	
Factor Analysis of Militant Attitudes with Prophetic Intellectual Principles in Muhammadiyah Organizations in Higher Education: PLS-SEM Approach Lidya Mustika Putri¹⁾, Rihab Widi Daryono²⁾ ¹⁾ Faculty of Teaching and Education, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia Corresponding Author: Lidya Mustika Putri, Email: lidya.mustika.p@iainponorogo.ac.id History: Received 07/09/2022 Revised 08/10/2022 Accepted 25/10/2022 Published 30/10/2022 Abstract Understanding the factors that influence militancy among Muhammadiyah students is important because it can provide in-depth insight into the social and political dynamics within the organization. This research aims to analyze the factors that shape militancy attitudes with prophetic intellectual principles in the student organizations of the Muhammadiyah Jannahudin Al-Afghani Communist IAIN Ponorogo. The purposive sampling method was used to determine research participants from 64 student communities at the Muhammadiyah Jannahudin Al-Afghani IAIN Ponorogo Communist. Data collection was carried out using a questionnaire consisting of a 4-point Likert scale. PLS-SEM analysis was used to analyze the data and test the model construct. The analysis results show that interest, humanity, independence, and religiosity have a positive and significant influence on intellectual principles in the student organizations. However, talent has a negative and insignificant influence, while loyalty has a positive but insignificant influence on intellectual principles. These findings highlight the importance of building independence, interest, humanity, and religiosity in facilitating the formation of intellectual attitudes in organizational members. The practical implication is the need for a holistic approach in cadre development, which focuses on technical, organizational aspects and psychological and spiritual aspects such as independence, interest, concern, humanity, and religiosity. This research supports efforts to design cadre programs that strengthen members' independence, interest, humanity, and religiosity and integrate these principles as an effective strategy for forming rational intellectual attitudes and militancy.		SS45 Jurnal telah telah dan 14 kali Jurnal ini telah-mengandung masalah dan solusi SS45 Jurnal ini telah-mengandung masalah dan solusi Jurnal ini telah-mengandung masalah dan solusi SS45 Jurnal ini telah-mengandung masalah dan solusi Jurnal ini telah-mengandung masalah dan solusi	

Bukti Accepted (Corresponding Author di OJS/Email)



3/5/25, 1:16 AM

Email B-B Ponorogo - JED (Jurnal Eika Demokrasi)



LEOYA MUSTIKA PUTRI <leoya.mustika.p@iainponorogo.ac.id>

JED (Jurnal Eika Demokrasi)

1 pesan

Suardi <suardi@unismuh.ac.id>

23 Mei 2024 pukul 10:16

Kepada: leoya.mustika.p@iainponorogo.ac.id

Assalamu Alaikum W. Wh. Berdasarkan hasil proses review, artikel bapak/ibu sudah layak untuk dipublikasikan di JED (Jurnal Eika Demokrasi) di Volume 9, Nomor 2, Mei 2024. Artikel yang terbit akan tersedia secara online di <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jed>, segera melakukan pembayaran melalui BNI Nomor rekening 725650970 atas nama Muhiyir sebelum tanggal 27-05-2024, jika sudah melakukan pembayaran atau ada yang ingin dipertanyakan silahkan hubungi kontak kami. 082373336055 (Dr. Suardi, S.Pd, M.Pd)

Wassalam,

Editor JED (Jurnal Eika Demokrasi)
Dr. Suardi, S.Pd, M.Pd
082373336055

Bukti Pembayaran APC Jurnal

No Ref	JMB755283988
Tanggal	23-May-2024 10:54
Transaksi	Trf ke Bank Lain
Transfer Via	ATM Bersama
Bank Tujuan	BNI 46
Rek. Tujuan	720503970
Nama	SDR MUHAJIR
Nominal	Rp 600,000
Berita	Artikel JED Lidya Rihab
Status	Sukses

Terima Kasih telah Menggunakan
Mobile Banking Bank Jatim

Letter of Acceptance (LoA)



JED
JURNAL ETIKA DEMOKRASI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp/Fax 0411 560112 e-mail jod.pptkn@gmail.com
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jed>

e-ISSN/p-ISSN: 2615-4374/2618763

No. : 06/Peneriman/JED-PPKn/V/2024
 Lampiran : -
 Hal : **Penerimaan Artikel Ilmiah**

Kepada Yth:

Lidya Mustika Putri, Rihab Wit Daryono
 صاحب بطونك ورحمة الله وبركاته

Termasuklah telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada JED (Jurnal Etika Demokrasi) (p-ISSN 2540-8763/e-2615-4374) terakreditasi SINTA 3 dengan Judul:

"Factor Analysis of Militant Attitudes with Prophetic Intellectual Principles in Muhammadiyah Organizations in Higher Education"

Berdasarkan hasil proses review, artikel tersebut dinyatakan **"DITERIMA"** untuk dipublikasikan di JED (Jurnal Etika Demokrasi) di Volume 9, Nomor 2, Mei 2024. Artikel yang terbit akan tersedia secara online di <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jed>

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan *Jazakumullahu Khairan Katsiran*.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Makassar, 23 Mei 2024



Scan Me !



Pungman Rodricki
 NPM. Prodi PPKn,
 NIM. 988 481



Tadris Etika Demokrasi

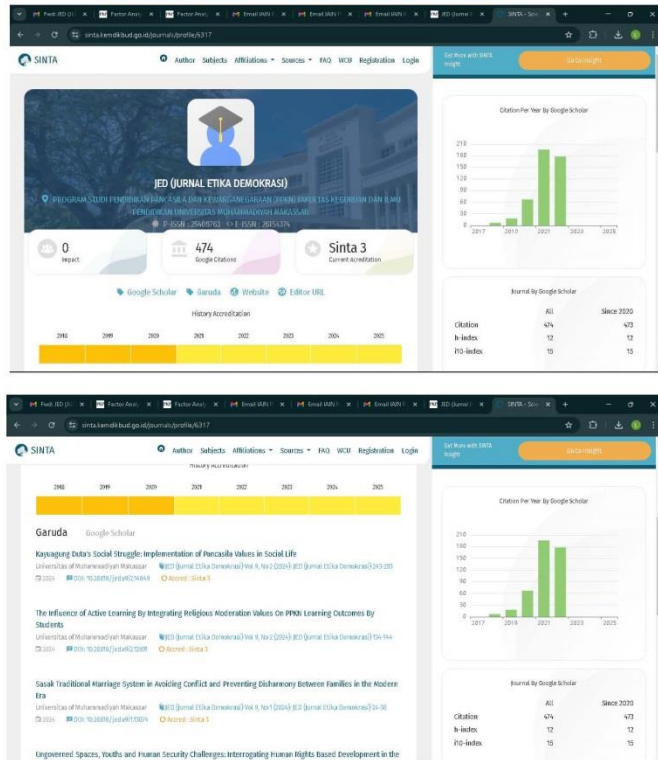
Journal Information

Link Jurnal <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jed/index>



JED Akreditasi Sinta (*Link + Screenshot Website + Sertifikat Akreditasi*)

Link Sinta <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/6317>



Link Garuda

[https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/13353?issue=Vol%207,%20No%202%20\(2022\),%20JED%20\(Jurnal%20Etika%20Demokrasi\)](https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/13353?issue=Vol%207,%20No%202%20(2022),%20JED%20(Jurnal%20Etika%20Demokrasi))

GARUDA Home Publisher Journal / Conference Subject Suggest Notebook

Etika Demokrasi
JED
Published by Universitas Muhammadiyah Makassar
ISSN : 2549-7493 EISSN : 2656-3374 DOI :
Core Subject : Humanities, Education, Social

Article Per Year (5 Year)
Bar chart showing article counts from 2017 to 2022. The counts are approximately: 2017: 40, 2018: 50, 2019: 60, 2020: 40, 2021: 50, 2022: 40.

Article Data
Search Title
Search results for: "Jurnal Etika Demokrasi" - 10 Documents

Implementation of Curriculum Development: Case Study on Early Childhood Education Teachers in Selected Schools

Filter by Year
2022 2021 2020 2019 2018 2017
Filter

Filter by Issue
All Issue
Vol 8, No 4 (2022) JED (Jurnal Etika Demokrasi)

Review dan Evaluasi Hasil Sidang Artikel Pengganti Skripsi

Artikel ini, berdasarkan hasil ujian artikel pengganti skripsi, memiliki sejumlah kelebihan yang perlu diapresiasi. Salah satunya, penelitian ini memungkinkan analisis hubungan antar variabel secara lebih detail melalui metode PLS-SEM, yang memberikan wawasan mendalam tentang berbagai aspek intelektual profetik dalam organisasi Muhammadiyah. Selain itu, artikel ini menonjolkan penerapan analisis metodologis yang cukup terperinci melalui PLS-SEM, yang memberikan kontribusi penting dalam memahami hubungan antar variabel secara mendalam. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat landasan analisis data, tetapi juga membuka peluang untuk rekomendasi kebijakan berbasis bukti yang lebih aplikatif.

Namun demikian, terdapat beberapa catatan dari para dosen penguji yang perlu menjadi perhatian untuk pengembangan artikel ini ke depannya:

1. **Referensi yang Lebih Beragam:** Saat ini, referensi yang digunakan masih didominasi oleh artikel jurnal. Penting untuk menambahkan referensi dari buku-buku akademik agar pembahasan lebih mendalam dan beragam, serta menunjukkan cakupan literatur yang lebih luas.
2. **Uji Asumsi Klasik:** Dalam analisis menggunakan PLS-SEM, disarankan agar uji asumsi klasik juga dilakukan. Uji ini penting untuk memastikan data yang digunakan memenuhi prasyarat analisis statistik, seperti uji normalitas, linearitas dan multikolinearitas.
3. **Analisis Metodologi:** Pada bagian metodologi, penjelasan mengenai penggunaan *path analysis* dan

measurement model belum dibahas secara rinci. Penulis perlu menjelaskan kapan masing-masing pendekatan ini digunakan, konteks aplikasinya, serta alasan pemilihan metode tersebut untuk memperkuat justifikasi metodologi penelitian.

4. **Interpretasi Data:** Artikel ini memerlukan interpretasi data yang lebih mendalam, terutama pada tabel dan figure. Sebagai contoh, pada *Figure 1: Evaluation of the Measurement Model*, nilai *talent* yang bernilai -0.040 perlu dijelaskan lebih lanjut, termasuk maknanya dibandingkan dengan variabel lainnya yang bernilai positif. Interpretasi ini dapat dilakukan dengan merujuk kembali pada kisi-kisi instrumen penelitian untuk memberikan penjelasan yang lebih terstruktur dan terarah. Penjabaran mengapa *talent* bernilai -0.040 karena Ketidakesesuaian Fokus Indikator dengan Prinsip Intelektual, Indikator seperti *public speaking* atau kemampuan menulis karya cenderung berorientasi pada kemampuan teknis individu daripada nilai-nilai yang holistik seperti moralitas, spiritualitas, dan rasionalitas yang menjadi inti dari prinsip intelektual profetik. Oleh karena itu, indikator-indikator ini mungkin tidak memberikan kontribusi langsung terhadap pembentukan prinsip intelektual yang mendalam. Selain itu, pengaruh Interaksi dan Kepemimpinan yang Kurang Signifikan, dalam konteks IMM, kemampuan berinteraksi dan memimpin orang lain mungkin dipandang sebagai atribut tambahan daripada elemen inti dalam membangun prinsip intelektual. Kemampuan ini mungkin tidak cukup kuat untuk menggambarkan sikap

intelektual yang seharusnya mengintegrasikan nilai-nilai moral dan spiritual. Sehingga dalam konteks variabel bakat dalam penelitian ini, misalignment bisa merujuk pada ketidaksesuaian antara indikator yang digunakan (misalnya, kemampuan linguistik dan kepemimpinan) dengan tujuan atau fokus utama pembentukan prinsip intelektual profetik, yang lebih menekankan nilai-nilai spiritual, moral, dan holistik. Akibatnya, indikator tersebut kurang relevan, sehingga menghasilkan kontribusi yang kecil atau bahkan negatif terhadap variabel dependen.

5. **Ketelitian dalam Kisi-Kisi Instrumen:** Pada bagian kisi-kisi instrumen penelitian, ditemukan adanya hal yang perlu disempurnakan terkait definisi variabel dan instrumen. Prinsip intelektual, minat, bakat, humanitas, loyalitas, kemandirian, dan religiusitas seharusnya didefinisikan sebagai variabel penelitian, bukan sebagai instrumen. Penulis diharapkan memberikan penjelasan yang lebih akurat untuk membedakan antara variabel yang diuji dan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut.
6. **Kontribusi Kebijakan Berdasarkan Implikasi Penelitian:** Berdasarkan hasil penelitian, penting untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kebijakan kaderisasi organisasi. Implikasi kebijakan yang dapat dilakukan adalah:
 - a. *Pengelolaan Bakat:* Meningkatkan potensi bakat kader melalui pelatihan komunikasi dan kepemimpinan yang mendukung pengembangan kemampuan linguistik dan manajerial.

- b. *Peningkatan Loyalitas*: Membangun rasa kepemilikan dan loyalitas kader terhadap organisasi melalui pendekatan yang lebih personal, seperti pemberian penghargaan atas kontribusi mereka.
- c. *Penguatan Humanitas*: Mengintegrasikan nilai-nilai humanitas dalam program kaderisasi, dengan mendorong kerja sama antar kader untuk mencapai tujuan bersama.
- d. *Peningkatan Religiusitas*: Memperkuat nilai-nilai religiusitas melalui kegiatan keagamaan yang terstruktur, untuk menciptakan moral dan spiritual yang lebih kokoh dalam mendukung militansi intelektual kader.
- e. *Pengembangan Minat*: Pengembangan minat masing-masing kader harus diprioritaskan melalui program pelatihan dan kegiatan yang berfokus pada penumbuhan minat terhadap aktivitas intelektual dan organisasi.
- f. *Promosi Kemandirian*: Menginisiasi program yang mendorong kader untuk lebih proaktif dan mandiri, terutama dalam menghadapi tantangan organisasi.

Dengan memperhatikan dan mengimplementasikan saran-saran tersebut, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik secara akademis maupun praktis dalam pengembangan organisasi Muhammadiyah. Semoga langkah-langkah ini dapat membantu penyempurnaan

artikel ini serta memperkuat dampak terhadap kebijakan organisasi dan penelitian kedepannya.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Lidya Mustika Putri lahir pada tanggal 5 Februari 2003 di Ponorogo. Anak ketiga dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak Jalal Wibowo dan Almh. Ibu Sri Andayani. Sejak kecil, penulis telah mengenal makna belajar sebagai perjalanan panjang yang penuh warna.

Langkah kecilnya dimulai di BA Aisiyyah Sidoharjo, berlanjut ke MI Muhammadiyah 7 Sidoharjo, tempat mengukir mimpi di lembar-lembar buku. Masa remaja membawa penulis ke SMP Muhammadiyah 6 Pulung dan SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo, hingga akhirnya perjalanan akademiknya mencapai Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Namun, penulis tidak hanya menata ilmu, tetapi juga merajut pengabdian. Di tahun 2019-2020, dalam gemuruh semangat kepanduan, penulis mengemban tugas sebagai Sekretaris Umum Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Thariq bin Ziyad. Langkahnya semakin tegap ketika di tahun 2019-2021, dipercaya sebagai Ketua Umum Pimpinan Cabang IPM Pulung serta Sekretaris Bidang IPMawati Pimpinan Daerah IPM Ponorogo.

Di perguruan tinggi, penulis semakin mengukuhkan kiprahnya dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Tahun 2022-2023, penulis menjabat sebagai Ketua Bidang Organisasi IMM Komisariat Jamaluddin Al-Afghani, lalu pada

tahun 2023-2024, amanah lebih besar dipikulnya sebagai Ketua Umum IMM Komisariat Jamaluddin Al-Afghani IAIN Ponorogo.

Sebagai penghujung perjalanan akademik, ia melukiskan gagasan dan pengalaman dalam sebuah artikel ilmiah yang berakar dari kisah perjuangannya dalam dunia organisasi. penulis menutup lembar studi dengan penuh syukur, menyelesaikan segalanya tepat waktu, dengan harapan karyanya menjadi lentera kecil di lautan ilmu. Demikian riwayat hidup ini ditulis, bukan sekadar rangkaian kata, tetapi jejak perjalanan yang mengukir makna.